

PENGARUH RISIKO PASAR ,NILAI TUKAR ,SUKU BUNGA ,VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM

(Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun Oleh :

GRESNA BUANA
12010111130172

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Gresna Buana
Nomer Induk Mahasiswa : 12010111130172
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO PASAR , NILAI
TUKAR , SUKU BUNGA DAN VOLUME
PERDAGANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM** (Studi kasus pada perusahaan yang
terdaftar dalam indeks LQ45)
Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto , M.Si

Semarang, 29 Maret 2016

Dosen Pembimbing ,

Drs. A. Mulyo Haryanto ,M.Si

NIP.195711011985031004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Gresna Buana
Nomer Induk Mahasiswa : 12010111130172
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Skripsi : **PENGARUH RISIKO PASAR , NILAI TUKAR , SUKU BUNGA DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45)

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 29 Maret 2016

Tim penguji

1. Drs. A. Mulyo Haryanto ,M.Si (.....)
2. Prof .Dr. H.Sugeng Wahyudi ,MM (.....)
3. Drs.R. Djoko Sampurno,MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Gresna buana, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : Pengaruh Risiko Pasar , Nilai Tukar , Suku Bunga, Volume Perdagangan Terhadap *Return* saham adalah tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 29 Maret 2016

Yang membuat pernyataan,

(Gresna Buana)
NIM. 12010111130172

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan “

Al Insyirah, ayat 5-6

Kupersembahkan skripsi ini untuk:

Ayahanda Dasiman tersayang dan ibunda Warsi tercinta ,terima kasih

Atas kasih sayang , kesabaran , dukungan dan doa - doanya yang telah

kalian berikan selama ini. Seluruh keluarga besar di Blora,

Terima kasih untuk semua semangat dan kebersamaannya

Serta sahabat – sahabatku

ABSTRAK

Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. *Return* dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan. Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil antar penelitian dengan hasil yang berbeda dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan (*research gap*) dan fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang nilai indeksnya mengalami penurunan terutama dalam bulan Juli hingga September 2015 dan volume perdagangannya juga mengalami penurunan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh risiko pasar, nilai tukar, suku bunga dan volume perdagangan terhadap *return* saham.

Populasi penelitian ini adalah seluruh data keuangan perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI, pada periode Juni 2015 hingga September 2015 yang berjumlah 45 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI, pada periode Juni 2015 hingga September 2015 yang berjumlah 45 perusahaan. Data yang digunakan adalah data sekunder dari BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil nilai tukar dan suku bunga berpengaruh positif terhadap *return* saham sedangkan risiko pasar dan volume perdagangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan *Adjusted R Square* terlihat bahwa besarnya nilai koefisien determinasi sebesar 0,212, sehingga variabel independen hanya dapat menjelaskan *return* saham sebesar 21,2%.

Kata kunci : risiko pasar, nilai tukar, suku bunga, volume perdagangan, *return* saham.

ABSTRACT

Return is one of the factors that motivate investors to interact and also a reward for the courage of investors in risk on its investments. Return can be used as one of the factors that motivate investors to invest and also a reward for the courage of investors to bear risk on the investment made. Based on previous research, there is inconsistency of results between studies with different results in their influence on the value of the company (research gap) and the phenomenon raised in this study is the LQ-45 that the value of the index has decreased, especially in the months of July to September 2015 and the volume of trade also decrease. The purpose of this study was to analyze the effect of market risk, exchange rates, interest rates and the volume of trading on stock returns.

The study population was the whole financial data LQ45 companies listed on the Stock Exchange, in the period from June 2015 to September 2015 totaling 45 companies. The sampling method used in this research is purposive sampling method. The sample used in this study is the LQ-45 company listed on the Stock Exchange, in the period from June 2015 to September 2015 totaling 45 companies. The data used are secondary data from BEI. The analysis technique used is multiple linear regression analysis.

Based on the results of the exchange rate and interest rate positive effect on stock returns while market risk and trading volume have no significant effect on stock returns. Based Adjusted R Square is seen that the magnitude of the coefficient of determination of 0.212, so the only independent variable can explain stock returns of 21.2%.

Key words: market risk, exchange rates, interest rates, trading volume, stock returns.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, skripsi dengan judul :**PENGARUH RISIKO PASAR , NILAI TUKAR , SUKU BUNGA , VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP RETURN SAHAM** (Studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45) dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut yaitu :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran secara baik dan penuh kesabaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Erman Denny Afrianto, S.E., M.M. selaku dosen wali yang telah menjadi sosok seorang ayah ,yang telah memberikan nasehat , saran dan

bantuannya selama masa perkuliahan di jurusan manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di UNDIP

4. Dosen penguji prof .Dr. Sugeng Wahyudi ,MM dan Drs.R.Djoko Samporno,MM yang telah memberi kritik , saran dan masukan dalam perbaikan penyusunan skripsi
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Dasiman dan Ibunda Warsi yang selalu memberikan dukungan ,perhatian ,nasihat ,motivasi, kasih sayang, cinta dan doa yang tiada henti.
7. Adikku tersayang Nova Buana dan Ola Buana dan kakaku Dipo terima kasih atas dukungan ,semangat dan kebersamaan selama ini dan seluruh keluarga besar di Blora terima kasih atas waktu yang indah .
8. Adik sekaligus sahabat Dewan , Sing –Sing , Ling –Ling, Dela, pingkan , jingan ,Tya dan kak Eni yang telah menjadi motivasi dan menemani baik dala keadaan suka maupun duka.
9. Bang Join Syah Putra Ginting yang telah meluangkan waktu menemani bimbingan ,mengajarkan spss ,memberikan masukan dalam penyusunan skripsi dan hari –hari indah bersama .

10. Keluarga besar FEPALA undip terutama angkatan 21 (mas Denny, Hanip, bebo, Puji, kakak Nasrun , Angga , Nil, Yona , Nia , Pitri) terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam kehidupanku.
11. Sahabat sahabat seperjuang Fikratunil Khasifah, Sari maysarah, Septi, Nurhay, Yona, Ima, Niar, dan Asti terimakasih telah menjadi sahabat terindahku .
12. Teman – teman KKN TIM 1 2016 Desa Watuaji kec Keling, Kab Jepara (dek Indra, dek Amar, dek Ilham , dek Yohanes, dek Alif , mas Janu, dek Lala, dek Tika, dek Tisa, dan dek Dea) yang telah bersama –sama menjalani 35 hari yang penuh keindahan dan kasih.
13. Seluruh Teman –teman manajemen 2011 yang bersama menimba ilmu di fakultas ekonomi dan bisnis UNDIP
14. Petugas simaweb terspesial Pak Triyono dan Pak Sumarsono yang sering membatu penulis dalam menyelesaikan prosedur akademik setiap semester.
15. Semua pihak yang telah membantu hingga akhir penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang

membangun guna penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi seluruh pembaca maupun untuk penelitian selanjutnya . Amiin.

Semarang , 29 Maret 2016

Penulis

Gresna Buana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	10
1.3.2 Kegunaan Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 <i>Return Saham</i>	11
2.1.2 <i>Signalling Theory</i>	13

2.1.3 Risiko Pasar	16
2.1.4 Nilai tukar atau kurs (<i>Exchange Rate</i>).....	24
2.1.5 Suku Bunga.....	28
2.1.6 Volume Perdagangan.....	31
2.2 Penelitian Terdahulu	33
2.3 Pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen	36
2.3.1 Pengaruh Risiko Pasar (Beta) Terhadap <i>Return saham</i>	36
2.3.2 Pengaruh Nilai Tukar Terhadap <i>Return saham</i>	38
2.3.3 Pengaruh Suku Bunga Terhadap <i>Return saham</i>	39
2.3.4 Pengaruh Volume Perdagangan Terhadap <i>Return saham</i> ...	40
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	43
3.1 Variabel Penelitian	43
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	44
3.3 Populasi dan Sampel	44
3.4 Jenis Data	47
3.5 Sumber Data.....	48
3.6 Metode Pengumpulan Data	48
3.7 Metode Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	54
4.2 Statistik Deskriptif.....	54
4.3 Uji Asumsi Klasik	57
4.3.1 Uji Multikolinieritas	57
4.3.2 Uji Heteroskedastisitas	59
4.3.3 Uji Normalitas	61
4.3.4 Uji Autokorelasi.....	63
4.4 Analisis Regresi Berganda	64

4.5 Pengujian Hipotesis.....	65
4.5.1 Uji Hipotesis Parsial	65
4.5.2 Uji Fit Model	67
4.6 Analisis Koefisien Determinasi.....	68
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	68
4.7.1 Pengaruh Risiko pasar terhadap <i>Return</i> saham	69
4.7.2 Pengaruh Nilai tukar terhadap <i>Return</i> saham	70
4.7.3 Pengaruh Suku bunga terhadap <i>Return</i> saham	71
4.7.4 Pengaruh Volume perdagangan terhadap <i>Return</i> saham	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74
5.2 Saran.....	75
5.3 Keterbatasan Penelitian	76
5.4 Agenda Penelitian Yang Akan Datang.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN 1	
LAMPIRAN 2	
LAMPIRAN 3	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 <i>Research Gap</i>	3
Tabel 1.2 Nilai Indeks LQ-45 dan Volume Perdagangan Tahun 2015.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1 Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi	41
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik.....	55
Tabel 4.2 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4.3 Hasil Uji Glejser	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Analisis Regresi Berganda	64
Tabel 4.7 <i>Goodness of Fit</i>	67
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	41
Gambar 4.1 Uji Heterokedastisitas	59
Gambar 4.2 Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nama perusahaan LQ 45	82
Lampiran 2 Data kuantitatif	83
Lampiran 3 Output SPSS	96

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Investasi pada hakekatnya merupakan penundaan konsumsi pada saat ini dengan tujuan mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) yang akan diterima di masa yang akan datang. Pemodal hanya dapat memperkirakan berapa tingkat keuntungan yang diharapkan (*expected return*) dan seberapa jauh kemungkinan hasil yang sebenarnya nanti akan menyimpang dari hasil yang diharapkan. Apabila kesempatan investasi mempunyai tingkat resiko yang lebih tinggi, maka investor akan mengisyaratkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi pula. Dengan kata lain, semakin tinggi risiko suatu kesempatan investasi maka akan semakin tinggi pula tingkat keuntungan (*return*) yang diisyaratkan oleh investor (Jogiyanto, 2008).

Pengukuran untuk harga saham perusahaan dicerminkan dari *return* (tingkat keuntungan) dari saham perusahaan yang merupakan perubahan harga saham dalam suatu periode (Husnan dalam Silviyani et al, 2014). Tandelilin (2010:47) mengemukakan bahwa *return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinteraksi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Singkatnya *return* adalah keuntungan yang diperoleh investor dari dana yang ditanamkan pada suatu investasi. Ang (dalam Artaya et al, 2014) menyatakan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang diterima oleh investor atas suatu investasi saham yang dilakukannya. Menurut Jogianto (2008:205) *return* merupakan hasil yang diperoleh

dari investasi. *Return* dapat digunakan sebagai salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukan (Tandelilin, 2010 dalam Silviyani et al, 2014). Oleh karena itu, *return* sangat penting sebagai salah satu daya tarik bagi investor untuk menanamkan dana investasinya di pasar modal (Murhadi, 2008 dalam Silviyani et al, 2014).

Kehati-hatian dalam berinvestasi harus menjadi perhatian agar resiko investasi dapat diminimalkan dan mendapatkan *return* yang diharapkan, oleh karena itu pengambilan keputusan investasi bukan saja membutuhkan informasi tentang kondisi perusahaan tapi juga kondisi ekonomi suatu negara (Halim, 2013). Investor perlu melihat kondisi makro perusahaan berupa faktor ekonomi makro dalam melakukan investasinya pada perusahaan public di BEI, karena adanya hubungan yang kuat antara kondisi lingkungan ekonomi makro dan kinerja di pasar modal (Tandelilin, 2010 dalam Artaya et al, 2014). Hal ini disebabkan kondisi makro ekonomi secara keseluruhan akan mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat, pengusaha, investor dan kinerja perusahaan (Halim, 2013). Perubahan kinerja perusahaan dapat dipengaruhi kondisi makro ekonomi, dengan demikian, jika ingin mengestimasi proyeksi kinerja dari suatu perusahaan yang dicerminkan dari harga sahamnya, investor mau tidak mau harus mempertimbangkan berbagai analisa termasuk analisis ekonomi makro (Halim, 2013).

Terdapat banyak penelitian yang meneliti tentang pengaruh ekonomi makro terhadap *return* saham namun hasil yang didapatkannya tidak konsisten dan saling bertolak belakang. Hasil penelitian sebelumnya yang telah meneliti tentang *return*

saham memiliki hasil penelitian yang tidak konsisten satu dengan yang lainnya, yang secara ringkas dapat dilihat pada tabel 1.1. berikut.

Tabel 1.1
Research Gap

No	Penelitian	Pengaruh Variabel Bebas terhadap <i>Return Saham</i>			
		Risiko Pasar	Nilai Tukar	Suku Bunga	Volume Perdagangan
1	Hamid (2008)		Berpengaruh		
2	Susilawati (2008)				Berpengaruh
3	Sussanto dan Nurliana (2009)	Berpengaruh			
4	Supadi dan Amin (2012)	Tidak berpengaruh			
5	Kewal (2012)		Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
6	Halim (2013)		Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
7	Mardiyati dan Rosalina (2013)		Berpengaruh	Tidak berpengaruh	
8	Bello (2013)		Berpengaruh		
9	Silviyani et al (2014)				Tidak berpengaruh
10	Artaya et al (2014)		Tidak berpengaruh	Berpengaruh	

Sumber : Jurnal penelitian sebelumnya

Research gap dalam ini dapat dilihat dari hasil penelitian Sussanto dan Nurliana (2009) yang menyatakan risiko pasar berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Supardi dan Amin (2012) yang menyatakan bahwa risiko pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Menurut Jogiyanto (2008:357), beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) *return* sekuritas terhadap *return* pasar. Beta sekuritas ke-*i* mengukur volatilitas *return* sekuritas ke-*i* dengan *return* pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari *return-return* suatu sekuritas dalam suatu periode waktu tertentu. Dengan demikian beta merupakan pengukur risiko sistematis (*systematic risk*) dari suatu

sekuritas terhadap risiko pasar. Beta juga bisa menjadi salah satu alat ukur sebelum menentukan investasi yang akan dilakukan. Semakin tinggi beta atau risiko investasi dalam suatu perusahaan maka kualitas laba yang diproksikan dalam return saham menjadi semakin rendah (Mulyani dkk, 2007).

Hasil penelitian Hamid (2008), Kewal (2012), Halim (2013), dan Mardiyati dan Rosalina (2013) menyatakan nilai tukar berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Artaya et al (2014) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Kurs IDR/USD memiliki hubungan positif terhadap return saham (Wahyudi, 2003). Nilai kurs yang menguat menandakan perekonomian yang berkembang dan menarik untuk kegiatan investasi. Apabila IDR mengalami apresiasi, minat investor berinvestasi dalam pasar modal juga mengalami peningkatan (Sunariyah, 2003). Hal ini akan berdampak terhadap kenaikan harga saham, yang berarti jika seseorang menginvestasikan dananya di pasar saham, maka *return* saham yang diperoleh atas saham tersebut juga akan tinggi. Nilai kurs akan selalu mengalami penyesuaian harga terutama dengan kurs dolar Amerika (Hamid, 2008). Perubahan citra masyarakat untuk mengkonsumsi suatu produk tertentu, perubahan harga barang-barang ekspor, inflasi, perubahan suku bunga maupun perkembangan ekonomi, akan dapat mempengaruhi nilai kurs suatu daerah atau Negara. Ketika kondisi di mana keempat faktor tersebut mengalami perubahan yang secara otomatis diikuti pula perubahan nilai tukar rupiah, selanjutnya akan merubah iklim produksi di suatu Negara dengan meningkatnya iklim kinerja produksi, maka juga akan meningkatkan iklim investasi (Hamid, 2008). Dengan banyaknya investasi tersebut

kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri dan selanjutnya akan merubah nilai saham perusahaan itu sendiri, sehingga dapat ditarik benang merah apabila kurs rupiah mengalami perubahan akan berdampak pada perubahan harga saham (Hamid, 2008).

Hasil penelitian Artaya et al (2014) yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Kewal (2012), Halim (2013) dan Mardiyati dan Rosalina (2013) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Suku bunga memiliki hubungan negatif dengan return saham (Wahyudi, dalam Halim, 2013). Apabila tingkat suku bunga naik, maka investor saham akan menjual seluruh atau sebagian sahamnya untuk dialihkan ke dalam investasi lainnya yang relatif lebih menguntungkan dan bebas resiko, akibatnya harga saham akan turun, sehingga menyebabkan *return* saham juga menurun, demikian pula sebaliknya. Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat akan meningkatkan suku bunga yang diisyaratkan atas investasi pada suatu saham (Kewal, 2012). Di samping itu, tingkat suku bunga yang meningkat bisa juga menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito. Weston dan Brigham (dalam Kewal, 2012) mengemukakan bahwa tingkat bunga mempunyai pengaruh yang besar terhadap harga saham. Suku bunga yang makin tinggi memperlesu perekonomian, menaikkan biaya bunga dengan demikian menurunkan laba perusahaan, dan menyebabkan para investor menjual saham dan mentransfer

dana ke pasar obligasi (Kewal, 2012). Tingkat bunga dan investasi berhubungan terbalik (McConnel & Brue dalam Halim, 2013).

Penelitian Susilawati (2008) yang menyatakan volume perdagangan berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Silviyani et al (2014) yang menyatakan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Volume perdagangan merupakan suatu indikator likuiditas saham atas suatu informasi yang ada dalam pasar modal. Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham yang diperdagangkan secara harian (Magdalena dalam Silviyani et al, 2014). Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diikuti dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi bullish (Husnan dalam Silviyani et al, 2014). Volume perdagangan yang besar menunjukkan bahwa saham tersebut sangat diminati oleh banyak investor. Kecenderungan investor adalah tertarik pada saham yang memberikan *return* tinggi walau berisiko (Copeland dalam Silviyani et al, 2014). Kegiatan perdagangan saham dapat dilihat melalui indikator aktivitas volume perdagangan (*trading volume activity*). Kegiatan volume perdagangan yang sangat tinggi di bursa akan ditafsirkan sebagai tanda pasar yang akan membaik. Peningkatan volume perdagangan diikuti dengan peningkatan harga saham merupakan gejala yang makin kuat akan kondisi bullish (Husnan dalam Silviyani et al, 2014).

Penelitian ini akan mengambil obyek penelitian perusahaan yang terdaftar di BEI dan tergabung pada saham LQ-45 pada periode Juli hingga September 2015.

Pemilihan sampel pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar pada BEI ini karena saham LQ-45 merupakan 45 saham teraktif yang diperdagangkan dan memiliki tingkat likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar tertinggi sehingga menarik untuk diteliti apakah reaksi pasar terhadap kondisi ekonomi yang memburuk maupun menguat mampu membawa pengaruh pada perubahan harga saham perusahaan.

Tabel 1.2
Nilai Indeks LQ-45 dan Volume Perdagangan Tahun 2015

Bulan	Nilai Indeks LQ-45	Volume Perdagangan
Januari	912,054	5.080.958.699.217
Februari	946,876	4.880.456.190.379
Maret	961,935	5.472.792.605.453
April	869,440	7.823.755.181.140
Mei	904,133	8.230.324.412.422
Juni	839,142	3.582.902.469.056
Juli	813,097	4.806.716.936.962
Agustus	770,812	4.749.930.161.493
September	704,976	3.990.920.540.443
Oktober	759,734	4.106.452.882.640

Sumber : Idx.co.id, 2015

Berdasarkan data historis nilai indeks LQ-45 yang diambil pada penutupan bulan pada tahun 2015, terlihat bahwa dalam periode Juni hingga September 2015, nilai Indeks LQ-45 mengalami penurunan terus menerus yang terlihat dari nilai composite indeksnya dari nilai 904,133 pada Mei 2015 hingga menjadi 704,976 pada September 2015. Selain itu dari bulan Juli 2015 hingga September 2015, volume perdagangan saham LQ-45 terus mengalami penurunan transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kemungkinan beraksi terhadap kondisi ekonomi yang memburuk dan membawa pengaruh ke harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi mengenai faktor-faktor yang diduga mendorong perubahan harga saham perusahaan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH RISIKO PASAR,**

NILAI TUKAR, SUKU BUNGA DAN VOLUME PERDAGANGAN TERHADAP *RETURN* SAHAM (studi kasus pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ 45)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat inkonsistensi hasil antar penelitian dengan hasil yang berbeda dalam pengaruh factor ekonomi makro terhadap *return* saham perusahaan. *Research gap* dalam ini dapat dilihat dari hasil penelitian Sussanto dan Nurliana (2009) yang menyatakan risiko pasar berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Supardi dan Amin (2012) yang menyatakan bahwa risiko pasar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian Hamid (2008), Kewal (2012), Halim (2013), dan Mardiyati dan Rosalina (2013) menyatakan nilai tukar berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Artaya et al (2014) yang menyatakan bahwa nilai tukar tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian Artaya et al (2014) yang menyatakan suku bunga berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Kewal (2012), Halim (2013) dan Mardiyati dan Rosalina (2013) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian Susilawati (2008) yang menyatakan volume perdagangan berpengaruh terhadap praktik *return* saham, namun bertentangan dengan hasil penelitian Silviyani et al (2014) yang menyatakan bahwa volume perdagangan tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Fenomena yang diangkat dalam penelitian ini adalah perusahaan LQ-45 yang nilai indeksnya mengalami penurunan terutama dalam bulan Juli hingga September 2015 dan volume perdagangannya juga mengalami penurunan. Perusahaan yang tergabung dalam LQ-45 merupakan perusahaan dengan saham yang teraktif dalam perdagangan dan memiliki tingkat likuiditas tinggi serta kapitalisasi pasar tertinggi sehingga perubahan kondisi ekonomi makro ini biasanya akan sangat berdampak pada harga saham perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis fundamental untuk risiko pasar, nilai tukar dan suku bunga dengan nilai tukar dan suku bunga adalah fundamental makro dan menggunakan analisis teknikal untuk pergerakan volume perdagangan.

Berdasarkan adanya *research gap* antar penelitian terdahulu dan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham?
2. Bagaimana pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham?
3. Bagaimana pengaruh suku bunga terhadap *return* saham?
4. Bagaimana pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh risiko pasar terhadap *return* saham.
2. Menganalisis pengaruh nilai tukar terhadap *return* saham.

3. Menganalisis pengaruh suku bunga terhadap *return* saham.
4. Menganalisis pengaruh volume perdagangan terhadap *return* saham.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan secara empiris tentang adanya perubahan harga saham yang merupakan cerminan dari gambaran pasar terhadap kinerja perusahaan publik di Indonesia terutama perusahaan bank devisa yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi para Akademis dan para peneliti dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta sebagai penambah khasanah baca bagi mahasiswa.
3. Sebagai referensi bagi pengembangan peneliti selanjutnya dan pihak-pihak lain yang akan menyusun skripsi atau melakukan penelitian tentang harga saham perusahaan dan hubungannya dengan ekonomi makro.